

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi dan teknologi di Indonesia yang sangat pesat banyak memberikan kemudahan dalam dunia bisnis, sehingga secara tidak langsung juga dapat membawa dampak baik dalam perkembangan pasar modal Indonesia agar dapat membantu kebutuhan pasar yang tersedia. Pasar modal tersebut tentu mempunyai pengaruh terhadap pengembangan ekonomi di suatu negara, karena memiliki dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Sehingga dengan adanya pasar modal membantu masyarakat dalam hal ini investor untuk menyalurkan dananya dalam suatu efek yang terdapat di pasar modal, sehingga secara bersamaan juga membantu perusahaan dalam hal ini emiten dapat memperoleh tambahan modal yang berasal dari investor, atau dengan kata lain adanya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha.

Pasar modal merupakan suatu pasar untuk berbagai instrumen keuangan yang berjangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun dengan modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta Husnan (2009:3). Pada praktiknya Pasar modal sama halnya dengan pasar lain yang sering ditemukan di lingkungan masyarakat. Dimana dalam pasar modal juga berlaku hukum permintaan dan penawaran apabila jumlah pembeli lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penjual, maka harga akan menjadi semakin tinggi, hal tersebut juga berlaku

kebalikan jika jumlah pembeli tidak banyak atau mungkin tidak ada seorang pun yang membeli dan jumlah penjual yang sangat banyak maka harga akan turun, kemudian yang terlihat dan membedakan pasar modal dengan pasar lainnya yaitu komoditas yang diperdagangkannya. Pasar modal itu pasar yang diperjual belikannya adalah dana-dana yang berjangka panjang seperti dana yang berkaitannya dalam berinvestasi lebih dari satu tahun.

Teknologi saat ini juga sangat memberikan fasilitas kepada investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Adanya informasi cara dan jenis berinvestasi begitu banyak terutama pada media internet. Investasi juga sangat dibutuhkan oleh suatu negara untuk menyejahterakan rakyatnya, termasuk negara Indonesia. Berinvestasi juga bisa berarti membeli banyak aset dengan harapan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen atau keuntungan modal. Negara modern bahkan menjadikan kegiatan pasar modalnya sebagai tolak ukur kinerja yang dicapai.

Menurut Hartono (2017:7) Investasi terbagi menjadi dua kategori, yaitu: investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung merupakan investasi sebagai suatu kepemilikan surat-surat berharga secara langsung dalam suatu entitas yang secara resmi telah *Go Public* dengan harapan akan mendapatkan keuntungan berupa *Dividen* dan *Capital Gain*. Investasi secara tidak langsung merupakan suatu surat-surat berharga yang dimiliki dan diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi yang berfungsi sebagai perantara dalam perdagangan saham. Sehingga nantinya dalam peranan sebagai investor tidak langsung, pedagang perantara mendapatkan *Dividen* dan *Capital Gain* seperti

dalam hal investasi langsung, selain itu juga akan memperoleh *Capital Gain* atas hasil dari perdagangan portofolio yang dilakukan oleh perusahaan perantara itu.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Jumlah Investor

Tahun	Orang (dalam Juta)	Pertumbuhan (%)
2021	3,88	0,56 %
2022	10,31	166%
2023	12,16	18%
Jumlah Peningkatan	8,78	
Rata-Rata Persentase Peningkatan	3%	

*Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021, 2022, 2023*

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan pertumbuhan jumlah investor baru tahun 2023 tercatat sebanyak 12,16 juta orang. Angka tersebut mengalami peningkatan rata rata 3% atau 8,78 juta orang dari sebelumnya pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 3,88 juta dan 10,31 juta investor. BEI juga menyebutkan capaian 2023 meningkat 11 kali sejak 2017. Jumlah investor tersebut sebenarnya masih dikatakan rendah hal tersebut karena menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menemukan bahwa jumlah penduduk yang menetap di Indonesia saat ini mencapai 275,77 juta jiwa. dimana jika dipersentasekan jumlah keseluruhan investor di pasar modal hanya setara 3,7 % dari jumlah penduduk Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi masyarakat terhadap penanaman modal Indonesia masih terbilang minim, karena jumlah kenaikan pasar modal ini tidak sebanding dengan jumlah penduduk di Indonesia.

Data tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimana masih banyak masyarakat yang tidak ingin berinvestasi

di sektor saham, hal tersebut didasari karena rendahnya tingkat pengetahuan investasi atau pemahaman dalam pasar modal, atau dengan kata lain rendahnya jumlah investor didasari karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait investasi saham. Padahal dalam kehidupan perekonomian masyarakat berinvestasi itu dikatakan penting termasuk bagi para mahasiswa, karena dapat menghindari tingkat inflasi atau dengan kata lain menghindari peningkatan harga barang atau jasa pada suatu perekonomian. Di sisi lain hal Investasi juga bermanfaat untuk keperluan yang sifatnya membutuhkan biaya besar di kemudian hari, maka dari itu diperlukan keahlian dalam menentukan dan menganalisis terkait jenis investasi yang dipilih.

Sementara itu, PT. *Manulife Asset Management* Indonesia melakukan survei kepada nasabah tentang mengenai rendahnya minat untuk melakukan berinvestasi di pasar modal. Dalam hasil survei yang sudah dilakukan tersebut terdapat beberapa alasan utama rendahnya minat investasi masyarakat di pasar modal yaitu yang pertama, nasabah tidak mengerti bahwa harus melakukan investasi. Kedua, nasabah tidak memiliki atau menyisihkan uang untuk berinvestasi. Karena ketika menerima penghasilan langsung dibayarkan terhadap tagihan, cicilan, atau belanja, apabila masih terdapat sisa baru digunakan untuk menabung. Alasan ketiga adalah masyarakat tidak bisa membedakan antara investasi dan menabung. Meskipun keduanya ini mempunyai arti yang berbeda juga tujuan yang berbeda.

Melakukan investasi yang sempurna itu memerlukan pengetahuan tentang keuntungan, risiko, dan jenis produk investasi untuk pengambilan keputusan investasi. Proses keputusan investasi memerlukan pengetahuan mengenai

pengembalian, risiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap. Mahasiswa sebagai *agent of change* menjadi subjek yang mendapat perhatian khusus untuk berkenaan mendapat program edukasi pasar modal yang diberikan oleh BEI. Hal tersebut didasari mengingat mahasiswa dianggap sebagai aset dimana dimasa depan akan memenuhi berbagai kegiatan perekonomian dalam hal ini khususnya di pasar modal. Ini sejalan berdasarkan survei yang dilakukan BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia, dimana diketahui bahwa usia muda berpotensi besar untuk menjadi investor saham.

Sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sebelumnya tentu memiliki dasar pengetahuan mengenai investasi karena telah mempelajarinya pada mata kuliah manajemen keuangan dan juga investasi pasar modal dimana dalam mata kuliah tersebut mahasiswa diberikan ilmu dan pengetahuan investasi dasar terkait *return*, teknik teknik mengambil keputusan, hambatan, hingga ke risiko-risiko yang akan dihadapi oleh investor dalam berinvestasi. Namun pada kenyataannya ternyata kesadaran diri berinvestasi mahasiswa itu masih terbilang rendah dan masih belum membuat mereka tertarik untuk melakukan investasi. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi pada Mahasiswa seperti diantaranya ialah rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa sehingga menimbulkan adanya ketakutan akan risiko dan ketidakpastian yang akan dihadapi dalam berinvestasi, kurangnya pemahaman yang mendalam, juga kurangnya bimbingan yang praktis sehingga membuat mahasiswa menjadi merasa tidak memiliki keyakinan yang kuat untuk memulai melakukan investasi, meskipun mereka

telah diberikan manfaat dan pengetahuan yang cukup tentang berbagai investasi termasuk saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dengan ini penulis melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Pengetahuan Investasi Saham terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Untuk memperjelas masalah dalam penelitian ini maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi ?
2. Bagaimana minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi ?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi Saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan:

1. Untuk mengetahui pengetahuan investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.
2. Untuk mengetahui minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dalam investasi saham terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

#### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat hasil penelitian adalah kontribusi yang dihasilkan dari sebuah penelitian, baik manfaat teoritis maupun kegunaan praktis hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Tujuannya adalah mempraktikkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan dan sebagai sarana pembelajaran untuk memperdalam pemahaman tentang mata kuliah tersebut terutama untuk menanamkan minat mahasiswa di pasar modal. serta memberikan gambaran tentang pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi pada pasar modal.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Penulis

Semoga bermanfaat sebagai sarana pembelajaran untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam perkuliahan dan khususnya untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya di bidang

pasar modal. Lebih meningkatkan tren anak muda terhadap investasi saham.

### 3. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan pada minat mahasiswa dapat membantu perusahaan untuk mengarahkan strategi pemasaran dan promosi mereka dengan lebih efektif, mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang investasi saham dapat membantu perusahaan merancang pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kesadaran dan minat mahasiswa dalam berinvestasi sehingga menciptakan pasar modal menjadi lebih besar.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2024																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																												
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																												
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																												
4	Seminar proposal tugas akhir																												
5	Revisi Tugas Akhir dan persetujuan revisi																												
6	Pengumpulan dan pengolahan data																												
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																												
8	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan pengesahan tugas akhir																												

Sumber : Data diolah 2024